

TINJAUAN LITERATUR PERAN UMKM DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA

Amelia Putri^{1*}

Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

ameliaputri.ermi20@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 2025

Revised: 2025

Accepted: 2025

Keyword:

MSMEs, Indonesian economy, empowerment, digitalization, competitiveness, economic growth.

ABSTRACT

The role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Indonesian economy has become a crucial focus for the government, academics, and economic practitioners. MSMEs not only contribute significantly to national economic growth but also serve as a major source of job creation, community empowerment, and poverty alleviation. This review article reviews the literature related to the opportunities, challenges, and strategies for MSME development in Indonesia, emphasizing the sector's role in supporting economic equality, product innovation, exports, and digital technology adoption. The method used is a qualitative descriptive literature study, with data collected from primary and secondary sources, including government documents, scientific journals, and academic publications between 2015 and 2025. The analysis was conducted descriptively and analytically through content analysis to extract information regarding MSME contributions, success factors, obstacles, and development strategies. The results of the study indicate that MSMEs have a broad contribution to GDP, job creation, global market penetration, as well as socio-economic empowerment and local cultural preservation. However, MSMEs face various obstacles such as limited capital, market access, managerial capacity, digital literacy, and challenges in optimizing information technology. The government has implemented various strategic initiatives, including management training, business guidance, financing, regulatory simplification, and digitalization support, to improve the competitiveness of MSMEs. These findings confirm that sustainable MSME development requires synergy between businesses, the government, academics, and the business community to create an ecosystem conducive to inclusive national economic growth.

How to Cite:

Putri, A. (2025). Tinjauan literatur peran UMKM dalam perekonomian Indonesia. *Fluktuasi: Journal of Economy*, 1(1), 42-51.

INTRODUCTION

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia telah menjadi fokus perhatian para akademisi, praktisi, dan pemerintah. UMKM tidak hanya menjadi sumber utama penciptaan lapangan kerja, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional serta pengentasan kemiskinan (Ismail et al., 2023). Keberadaan UMKM mendukung pemerataan ekonomi dengan memberikan peluang usaha yang inklusif, terutama bagi masyarakat lokal dan kelompok yang rentan (Yolanda & Hasanah, 2024).

Perkembangan UMKM di Indonesia menunjukkan dinamika yang kompleks, terkait dengan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar, inovasi produk, dan penerapan strategi bisnis yang efektif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun banyak UMKM mampu bertahan, tingkat daya saing masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan modal, sumber daya manusia, manajemen usaha yang terbatas, serta akses terhadap teknologi dan pasar yang masih rendah (Sedyastuti, 2018). Kasus serupa juga diungkapkan oleh Kasnelly & Luthfi (2021), yang menekankan pentingnya peningkatan kapasitas internal UMKM untuk menghadapi persaingan. Kondisi ini menekankan perlunya strategi pemberdayaan yang holistik, mencakup pengembangan kapasitas manajerial, inovasi produk, serta penggunaan teknologi digital sebagai sarana memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional (Rosyadah & Nurriaab, 2024). Bahwa pendekatan berbasis teknologi dan inovasi produk menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing UMKM di era ekonomi digital (Maulana & Baihaqi, 2024).

Selain aspek ekonomi, UMKM juga menghadapi tantangan terkait kebijakan, regulasi, dan dukungan pemerintah. Studi menunjukkan bahwa keberhasilan UMKM dalam meningkatkan daya saing tidak hanya tergantung pada kemampuan internal, tetapi juga pada kolaborasi dengan pemerintah, akademisi, dan komunitas bisnis untuk menciptakan ekosistem yang kondusif (Harahap & Hendra, 2023).

Menurut Pane et al., (2025) sinergi lintas pihak menjadi kunci untuk membangun ekosistem yang mendukung pertumbuhan UMKM. Selain itu, inisiatif seperti pelatihan manajemen, akses pembiayaan, pendampingan usaha, serta pengembangan jaringan pemasaran menjadi faktor penentu dalam mengoptimalkan peran UMKM sebagai penggerak ekonomi lokal dan nasional (Saori et al., 2023).

Seiring perkembangan ekonomi digital, UMKM dituntut untuk mengadopsi teknologi dan strategi pemasaran digital guna meningkatkan jangkauan pasar dan efisiensi operasional. Penerapan strategi digital tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif dalam menghadapi persaingan global (Basuki & Dwi, 2023). Sebagian besar UMKM masih menghadapi kendala dalam mengoptimalkan teknologi, seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur, dan kurangnya strategi pemasaran berbasis data. Pendekatan sistematis yang menggabungkan teknologi, manajemen bisnis, dan inovasi produk menjadi sangat penting untuk mendukung keberlanjutan UMKM.

Artikel review ini bertujuan untuk meninjau berbagai literatur mengenai kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional, mencakup peluang, tantangan, strategi pemberdayaan, serta upaya penguatan daya saing. Ulasan ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pengambil keputusan, pelaku usaha, maupun akademisi dalam merancang strategi yang efektif guna meningkatkan kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

METHODS

Metode Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) sebagai pendekatan utama. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk meninjau, menganalisis, dan mensintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia. Studi literatur memungkinkan penulis untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peluang, tantangan, dan strategi pengembangan UMKM berdasarkan berbagai sumber ilmiah, baik dari jurnal, buku, makalah ilmiah, maupun publikasi resmi dari lembaga pemerintah.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena UMKM secara sistematis dan terstruktur tanpa melakukan intervensi langsung terhadap subjek. Penelitian ini menekankan pada pemahaman konsep, praktik, dan kebijakan terkait UMKM melalui analisis literatur yang ada. Dengan pendekatan ini, penulis dapat mengidentifikasi pola, tren, serta kesenjangan penelitian yang telah ada sebelumnya.

2. Sumber Data

Data penelitian diperoleh dari dua sumber utama:

- Sumber primer, berupa dokumen resmi dan publikasi dari lembaga otoritatif serta regulasi yang relevan dengan UMKM
- Sumber sekunder, berupa artikel ilmiah, jurnal bereputasi, buku, dan publikasi akademik lainnya yang membahas UMKM di Indonesia. Pemilihan literatur dilakukan berdasarkan relevansi, kualitas, dan periode publikasi (2015–2025) untuk memastikan data yang digunakan mutakhir dan representatif.

3. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis:

- Pencarian Literatur: Menggunakan berbagai sumber elektronik bereputasi. Kata kunci yang digunakan antara lain UMKM, perekonomian Indonesia, pemberdayaan UMKM, dan daya saing UMKM.
- Seleksi Literatur: Mengacu pada kriteria inklusi dan eksklusi. Literatur yang relevan, peer-reviewed, dan berbahasa Indonesia atau Inggris dimasukkan dalam analisis, sedangkan sumber yang tidak relevan, duplikat, atau non-peer-reviewed dikeluarkan.
- Analisis Isi (*Content Analysis*): Setiap literatur yang telah terpilih dianalisis untuk mengekstraksi informasi penting terkait peran UMKM, tantangan, peluang, serta strategi pengembangan yang telah diterapkan. Data dikategorikan berdasarkan fokus penelitian, jenis artikel, dan metode penelitian yang digunakan dalam literatur terkait.

4. Pendekatan Analisis

Analisis dilakukan secara deskriptif-analitis, dengan tujuan untuk:

- Menggambarkan kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia.
- Mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan UMKM, termasuk dukungan kebijakan, inovasi, dan akses terhadap sumber daya.
- Menyimpulkan temuan dari berbagai literatur yang relevan untuk memberikan rekomendasi strategi pengembangan UMKM yang efektif.

Melalui metode tinjauan literatur, artikel ini menyajikan gambaran komprehensif mengenai peran UMKM dalam perekonomian Indonesia. Metode ini juga memungkinkan identifikasi pola, tren, serta kesenjangan dalam literatur yang ada, sehingga hasil kajian dapat menjadi landasan bagi pengembangan teori maupun praktik pemberdayaan UMKM di masa mendatang.

RESULT AND DISCUSSION

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam perekonomian Indonesia, baik dari segi ekonomi maupun sosial. UMKM berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap sebagian besar tenaga kerja, sehingga menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi sekaligus pemerataan kesejahteraan. Keberadaan UMKM mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, serta akses yang lebih luas terhadap barang dan jasa. Sektor ini menjadi sumber utama penciptaan pekerjaan, tidak hanya bagi pemilik usaha, tetapi juga membuka peluang bagi tenaga kerja informal yang mungkin tidak terserap di sektor formal, terutama di bidang perdagangan, kerajinan, dan makanan. Pertumbuhan UMKM yang sehat menciptakan efek berganda, di mana peningkatan produksi dan konsumsi di sektor ini dapat merangsang pertumbuhan sektor lain, termasuk industri besar dan jasa, serta memperkuat ketahanan sosial-ekonomi di tingkat komunitas.

UMKM juga memiliki potensi besar dalam mendorong ekspor dan penetrasi pasar global. Banyak usaha kecil dan menengah berhasil menembus pasar internasional melalui berbagai jaringan dan platform digital, termasuk integrasi ke jalur *Global Value Chain* maupun perdagangan elektronik global. Strategi ini mendorong peningkatan kualitas produk, inovasi, dan daya saing internasional, sekaligus memperluas jangkauan pasar baik domestik maupun global. Pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi menjadi faktor kunci dalam pengembangan UMKM, memungkinkan promosi melalui media sosial, marketplace, dan toko daring, serta meningkatkan efisiensi produksi, mempercepat distribusi, menurunkan biaya transaksi, dan memperlancar komunikasi dengan konsumen. Namun, adaptasi digital masih menghadapi kendala, antara lain rendahnya literasi digital, keterbatasan keterampilan manajerial, serta minimnya pencatatan dan analisis data keuangan, sehingga penguatan kapasitas melalui pelatihan dan pendampingan menjadi sangat penting.

UMKM menghadapi berbagai tantangan yang signifikan. Keterbatasan modal menjadi hambatan utama dalam pengembangan kapasitas produksi dan peningkatan kualitas produk. Selain itu, akses pasar yang terbatas, persaingan ketat, kurangnya kemampuan manajerial, rendahnya pemanfaatan teknologi, dan kesadaran terhadap proses produksi ramah lingkungan serta standar kualitas internasional yang masih rendah turut membatasi daya saing produk UMKM, yang sering kali hanya terbatas pada pasar domestik. Pandemi COVID-19 juga

memaksa pelaku usaha beradaptasi melalui inovasi produk, digitalisasi, dan strategi pemasaran baru, menegaskan perlunya dukungan yang menyeluruh dan berkelanjutan.

Pemerintah memiliki peran sentral dalam memperkuat UMKM melalui berbagai kebijakan strategis yang terintegrasi, termasuk pelatihan dan bimbingan usaha, pemberian akses teknologi, perluasan kapasitas produksi, fasilitas pembiayaan, penyederhanaan perizinan, serta insentif untuk mendukung inovasi dan pengembangan jangkauan pasar. Program-program nasional seperti dukungan untuk usaha lokal, bantuan tunai bagi pedagang kaki lima, dan inisiatif promosi produk dalam negeri turut mendorong keberlangsungan UMKM, meningkatkan visibilitas produk, serta melindungi kelompok usaha kecil yang rentan terhadap fluktuasi pasar. Pendekatan ini juga memperhatikan aspek sosial dan budaya, karena banyak UMKM tidak hanya menjadi penggerak ekonomi melalui produksi dan perdagangan, tetapi juga menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar masyarakat. Persebaran UMKM yang luas menunjukkan kontribusi sektor ini terhadap kesejahteraan masyarakat dan penguatan ekonomi lokal. Dukungan pemerintah, pembiayaan, dan teknologi semakin memperkuat peran UMKM sehingga mampu berkembang, berinovasi, dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan ekonomi nasional secara berkelanjutan.



Gambar 1. Masyarakat Koperasi Indonesia

(Sumber: Rosyadah & Nurriaab, 2024)

CONCLUSION

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kedudukan strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Sektor usaha rakyat ini tidak hanya menjadi sumber utama penciptaan lapangan kerja, tetapi juga memberi andil besar terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), pemerataan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan. Keberadaannya membuka peluang usaha yang inklusif, khususnya bagi masyarakat lokal dan kelompok rentan, sehingga secara langsung meningkatkan kesejahteraan serta memperkuat ketahanan sosial-ekonomi di tingkat komunitas. Dari berbagai kajian, terlihat bahwa sebagian besar tenaga kerja nasional terserap di sektor ini, yang menunjukkan pentingnya UMKM sebagai tulang punggung ekonomi sekaligus penggerak pembangunan di berbagai daerah.

Kemajuan UMKM yang sehat membawa dampak berganda bagi perekonomian Indonesia. Selain mendorong peningkatan konsumsi dan produksi, sektor ini juga merangsang berkembangnya industri besar, jasa, dan rantai pasok lokal, sehingga tercipta sinergi yang memperkuat keseluruhan ekosistem ekonomi. UMKM berfungsi sebagai medium penguatan ekonomi masyarakat, karena pendapatan meningkat melalui beragam aktivitas usaha mulai dari perdagangan, kuliner, kerajinan, hingga industri pakaian dan tekstil. Partisipasi kelompok lokal dan rentan dalam aktivitas tersebut tidak hanya menghasilkan tambahan penghasilan, tetapi juga memberi keterampilan baru dan kapasitas usaha yang berkelanjutan. Kontribusi UMKM bukan hanya dari sisi ekonomi, melainkan juga dalam memperkuat stabilitas sosial, menumbuhkan kemandirian komunitas, dan mendorong partisipasi luas masyarakat dalam pembangunan. Lebih jauh, perkembangan usaha kecil ini turut mendorong inovasi, diversifikasi produk, serta peningkatan daya saing yang memberi sumbangan nyata terhadap ketahanan ekonomi nasional dalam menghadapi fluktuasi pasar maupun tantangan global.

Di tingkat internasional, UMKM memiliki peran vital dalam penetrasi pasar global. Banyak pelaku usaha yang berhasil menembus pasar luar negeri melalui integrasi ke *Global Value Chain* (GVC) maupun platform *Global E-Commerce* (GEC). Strategi tersebut memungkinkan produk lokal dipasarkan lewat agregator domestik, mitra asing, bahkan langsung ke konsumen mancanegara. Dampaknya mencakup peningkatan mutu, inovasi, serta daya saing internasional. Pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor utama dalam memperluas pasar, meningkatkan efisiensi, dan mempercepat komunikasi dengan konsumen. Digitalisasi juga memberi keunggulan kompetitif, meskipun sebagian pelaku usaha masih terkendala keterbatasan literasi digital, infrastruktur, dan manajemen.

Tantangan yang dihadapi UMKM sangat kompleks, meliputi aspek permodalan, manajerial, teknologi, dan regulasi. Keterbatasan modal sering menghambat peningkatan kapasitas produksi, inovasi, dan tata kelola yang lebih profesional. Sementara itu, akses pasar yang sempit dan persaingan ketat menyulitkan perluasan usaha, baik di tingkat domestik maupun global. Rendahnya pemanfaatan teknologi digital juga menurunkan efisiensi operasional, ditambah kesadaran akan standar mutu internasional dan produksi ramah lingkungan yang masih terbatas. Pandemi COVID-19 semakin mempertegas kerentanan ini, ketika omzet banyak pelaku usaha merosot drastis sehingga memaksa adaptasi cepat melalui inovasi produk, pemasaran digital, dan penyesuaian distribusi. Keberlanjutan UMKM tidak bisa dicapai hanya dengan memperkuat satu aspek saja, melainkan membutuhkan pendekatan menyeluruh: penguatan manajemen, peningkatan kualitas dan inovasi, literasi digital, serta akses lebih luas ke modal dan pasar. Dengan strategi pembangunan yang terintegrasi serta dukungan pemerintah, lembaga keuangan, dan program pendampingan, UMKM memiliki peluang besar untuk memperluas jangkauan, meningkatkan daya saing, dan tumbuh secara berkelanjutan.

Pemerintah bersama lembaga terkait memainkan peranan penting dalam menciptakan ekosistem usaha yang kondusif. Berbagai kebijakan strategis diterapkan, antara lain pelatihan manajemen, bimbingan usaha, dan penyediaan fasilitas pembiayaan seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) guna memperbesar kapasitas produksi dan memperbaiki kualitas produk. Penyederhanaan perizinan dan perlindungan hukum juga menjadi langkah penting untuk mengurangi hambatan administratif dan memberi kepastian bagi pelaku usaha agar berani berinovasi. Program nasional seperti *Bangga Buatan Indonesia* maupun bantuan tunai untuk pedagang kecil turut meningkatkan visibilitas dan memperluas pasar produk lokal. Keseluruhan inisiatif ini memperkuat UMKM agar mampu beradaptasi dengan dinamika ekonomi global, sekaligus mempertahankan keberlangsungan usaha.

Selain aspek ekonomi, UMKM juga berperan dalam pemberdayaan sosial serta pelestarian budaya lokal. Produk berbasis kerajinan tradisional, misalnya, tidak hanya bernilai ekonomi tetapi juga mencerminkan identitas budaya, kearifan lokal, serta keterampilan turun-temurun. Hal ini memungkinkan masyarakat melestarikan tradisi sekaligus menciptakan peluang usaha berkelanjutan. Dukungan kebijakan, akses modal, dan pendampingan teknis memperbesar kapasitas usaha, meningkatkan mutu produk, serta memperluas jaringan pasar. Dengan begitu, UMKM terbukti tidak hanya sebagai penggerak ekonomi,

melainkan juga sebagai agen pembangunan sosial-budaya yang menumbuhkan kemandirian, kreativitas, dan produktivitas masyarakat. Usaha berbasis budaya lokal juga memperkuat inklusivitas dengan melibatkan perempuan, pemuda, dan komunitas adat, sehingga manfaat ekonomi tersebar lebih merata.

UMKM adalah pilar utama perekonomian Indonesia dengan andil besar terhadap PDB, penciptaan lapangan kerja, ekspor, inovasi, serta pemberdayaan masyarakat. Keberhasilannya membutuhkan kolaborasi erat antara pemerintah, lembaga keuangan, akademisi, dunia usaha, dan masyarakat luas. Dukungan berupa pelatihan, akses pembiayaan, perlindungan hukum, serta pemanfaatan teknologi digital menjadi kunci untuk meningkatkan daya saing dan memperluas pasar. Dengan strategi yang holistik dan terintegrasi, UMKM dapat tumbuh lebih kokoh, menciptakan peluang kerja baru, memperkuat stabilitas ekonomi, sekaligus memberi kontribusi nyata bagi pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan. Keberadaan sektor ini juga memicu efek berganda bagi industri besar, sektor jasa, dan perdagangan, sehingga keseluruhan ekosistem ekonomi nasional berkembang secara seimbang dan berdaya tahan.

REFERENCES

- Basuki, T. I., & Dwi, D. R. R. T. (2023). *Kajian analisis strategi peningkatan daya saing UMKM. Community Development Journal*, 4(3), 5596–5600.
- Harahap, N. F., & Hendra. (2023). *Peranan bisnis internasional dalam meningkatkan produktivitas perekonomian di Indonesia. Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 1–10. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13308>
- Ismail, K., Rohmah, M., & Putri, D. A. P. (2023). *Peranan UMKM dalam penguatan ekonomi Indonesia. Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208–217. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>
- Kasnelly, S., & Luthfi, A. (2021). *Peranan pemberdayaan UMKM dalam pemulihan sosial ekonomi nasional. Paper Pengabdian Masyarakat, STAI An-Nadwah Kuala Tungkal*.
- Maulana, M. R., & Baihaqi, K. (2024). *Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia: Peluang, tantangan, dan kebijakan untuk meningkatkan daya saing. Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 2(4), 470–475. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>

- Pane, A. S. A. S., Purba, A. T., Putri, H. R., & Harahap, L. M. (2025). *Peran usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap perekonomian Indonesia. JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(1), 122–129.
- Rosyadah, G. A., & Nurriaab, A. D. (2024). *Peran UMKM dalam perekonomian Indonesia: Peluang dan tantangan serta kebijakan untuk meningkatkan daya saing. Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 2(June), 1998–2003. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Saori, S., Nurmala, R., & Komariah, K. (2023). *Tinjauan literatur keunggulan kompetitif pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Jurnal Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sukabumi*
- Sedyastuti, K. (2018). *Analisis pemberdayaan UMKM dan peningkatan daya saing dalam kancah pasar global. INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 2(1). Universitas Bina Darma.
- Yolanda, C., & Hasanah, U. (2024). *Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3). Universitas Tjut Nyak Dhien.